

STRATEGI PEMBELAJARAN DARING DI ERA COVID-19 UNTUK MENUMBUHKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF MAHASISWA DI STKIP PESISIR SELATAN

Riri Iestari¹⁾, Alexander Syam²⁾

¹⁾ Sekolah tinggi keguruan ilmu pendidikan (STKIP) Pesisir Selatan
email: ririlestari093@gmail.com

²⁾ Sekolah tinggi keguruan ilmu pendidikan (STKIP) Pesisir Selatan
email: alexandersyam093@gmail.com

Abstract

After the Covid-19 pandemic entered Indonesia which then in mid-March 2020 to reduce the number of Covid 19 sufferers, the provincial and local governments produced policies in the world of education, namely temporarily eliminating face-to-face learning and replaced with online learning at both the school and college levels, manifested in a system called an electronic university (e-university). Online learning makes it easy to provide information transfer in various situations and conditions, to foster creative thinking students still have to 1) try to focus on learning even though in the current pandemic conditions with a value of 0.894 then 2) manage study time regularly with a value of 0, 884, 3) Avoid all kinds of distractions that have the potential to interfere with the learning process with a value of 0.862 and 4) communication must be well established to avoid misunderstanding with a value of 0.850. Each priority will be carried out by lecturers and students working together to achieve the learning process.

Keywords: *Online Learning, Creative Thinking Ability, Covid-19*

Abstrak

Pasca pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia yang kemudian pertengahan Maret 2020 untuk menekan angka penderita Covid 19, pemerintah provinsi dan pemerintah daerah menghasilkan kebijakan dalam dunia pendidikan yaitu meniadakan sementara pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran online baik tingkat sekolah maupun tingkat perguruan tinggi, diwujudkan dalam suatu sistem yang disebut electronic university (e -University). Pembelajaran online memberikan kemudahan dalam memberikan transfer informasi pada berbagai situasi dan kondisi, untuk menumbuhkan berfikir kreatif mahasiswa tetap harus 1) berusaha fokus dalam pembelajaran walau di kondisi pandemi saat sekarang ini dengan nilai value 0,894 selanjutnya 2) mengatur waktu belajar dengan teratur dengan nilai 0, 884, 3) Hindari segala macam distraksi yang berpotensi mengganggu proses belajar nilai 0,862 dan 4) komunikasi mesti terjalin dengan baik untuk menghindari kesalah pahaman dengan nilai 0,850. Masing-masing prioritas akan terlaksana dosen dan mahasiswa saling bekerjasama untuk mencapai proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Pembelajaran Daring, Kemampuan Berfikir Kreatif, Covid-19*

PENDAHULUAN

Pada 31 Desember 2019 muncul kasus serupa dengan pneumonia yang tidak diketahui di Wuhan, China (Lee, 2020). Kasus tersebut di akibatkan oleh virus corona atau yang dikenal dengan COVID- 19 (Corona Virus Desese - 2019). Karakteristik virus ini adalah kecepatan penyebaran yang tinggi. Berdasarkan data WHO diperoleh bahwa

COVID- 19 telah menjadi pandemic global dengan 4.534.0731 kasus positif yang terkonfirmasi di 216 negara di seluruh dunia (Update: 17-05- 2020). Virus Corona juga telah mewabah di Indonesia sejak awal Maret hingga saat ini 12 Mei 2020 terdapat 17.514 kasus positif terkonfirmasi tersebar di 34 provinsi dan 415 kabupaten/kota (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19

Indonesia, 2020). Dampak yang ditimbulkan dari pandemi COVID-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia. Kisah wabah ini dapat memiliki akhiran yang berbeda pada setiap negara (Lee, 2020) yang bergantung pada kebijakan yang diterapkan dan ketanggapan pemerintah guna meminimalisir penyebarannya. Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi tingkat penyebaran virus corona dengan memberlakukan social distancing, physical distancing hingga pemberlakuan PSBB (pembatasan social berskala besar) pada beberapa daerah. Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan untuk membatasi penyebaran COVID-19 berdampak pada berbagai bidang diseluruh dunia khususnya pendidikan di Indonesia.

Wabah COVID-19 mendesak pengujian pendidikan jarak jauh hampir yang belum pernah dilakukan secara serempak sebelumnya (Sun et al., 2020) bagi semua elemen pendidikan yakni peserta didik, guru hingga orang tua. Mengingat pada masa pandemic, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan besar saat ini (Kusuma & Hamidah, 2020). Sehingga pembelajaran jarak jauh menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka langsung. Ini memberikan tantangan kepada semua elemen dan jenjang pendidikan untuk mempertahankan kelas tetap aktif meskipun sekolah telah ditutup.

Pendidikan adalah sumber media untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan dalam menghadapi persaingan global dalam dunia pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 didefinisikan pendidikan sebagai berikut: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara."

Pasca pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia yang kemudian pertengahan Maret 2020 untuk menekan angka penderita Covid 19, pemerintah provinsi dan pemerintah daerah menghasilkan kebijakan dalam dunia pendidikan yaitu meniadakan sementara pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran online baik tingkat sekolah maupun tingkat perguruan tinggi, diwujudkan dalam suatu sistem yang disebut electronic university (e -University). Pengembangan e -University bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, sehingga perguruan tinggi dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik kepada komunitasnya, baik didalam maupun diluar perguruan tinggi tersebut melalui internet. Layanan pendidikan lain yang bisa dilaksanakan melalui sarana internet yaitu dengan menyediakan materi kuliah secara online dan materi kuliah tersebut dapat diakses oleh siapa saja yang membutuhkan Yulita (2020).

Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia. Krisis benar-benar datang tiba-tiba, pemerintah di belahan bumi manapun termasuk Indonesia harus mengambil keputusan yang pahit menutup sekolah untuk mengurangi kontak orang-orang secara masif dan untuk menyelamatkan hidup atau tetap harus membuka sekolah dalam rangka survive para pekerja dalam menjaga keberlangsungan ekonomi. Ada dua dampak bagi keberlangsungan pendidikan

yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Pertama adalah dampak jangka pendek, yang dirasakan oleh banyak keluarga di Indonesia baik di kota maupun di desa.

Hal ini juga tentunya sangat membantu bagi calon mahasiswa maupun mahasiswa atau bahkan alumni yang membutuhkan informasi tentang biaya kuliah, kurikulum, dosen pembimbing, atau banyak yang lainnya, terlebih pada saat kondisi seperti saat wabah pandemi covid 19, dimana pemerintah mengeluarkan kebijakan menjaga jarak dengan sesama.

TI dan Internet memiliki banyak manfaat, tetapi ada beberapa kendala di Indonesia yang menyebabkan TI dan Internet tidak dapat digunakan secara optimal. Kesiapan pemerintah Indonesia masih dipertanyakan dalam hal ini. Salah satu penyebab utama adalah kurangnya ketersediaan sumber daya manusia, proses transformasi teknologi, infrastruktur telekomunikasi dan perangkat hukumnya yang mengaturnya.

Pemerintah sendiri masih demikian minim untuk mengalokasikan dana untuk kebutuhan pendidikan. Saat ini baru beberapa Institut-institut pendidikan yang memiliki fasilitas untuk mengakses jaringan IT yang memadai. Padahal masih banyak institut-institut pendidikan lainnya yang belum dilengkapi dengan fasilitas IT.

Berdasarkan hal tersebut untuk mempersiapkan mahasiswa STKIP Pesisir Selatan dalam menghadapi masa pandemi perlu beberapa strategi pembelajaran yang dirumuskan oleh dosen agar tujuan pembelajaran bisa tercapai sesuai dengan kondisi dan keadaan mahasiswa. Dimana dapat dilihat fasilitas yang tersedia untuk pembelajaran daring masih jauh dari kata sempurna penggunaan IT dan kemampuan mahasiswa yang masih beragam. Sebelum memulai penelitian dosen merumuskan beberapa kemungkinan alternatif yang disediakan agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, dan wawancara dalam pengumpulan data. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian adalah mahasiswa STKIP Pesisir Selatan yang berjumlah 185 orang dengan pengambilan sampel secara sampel acak sederhana (*simple random sampling*) dimana sampel yang dibutuhkan hanya 30 orang mahasiswa STKIP Pesisir Selatan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu AHP (*Analytical Hierarchy Process*) untuk merumuskan alternatif-alternatif arahan dalam penentuan. Strategi Pembelajaran Daring Di Era Covid-19 Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Kreatif Mahasiswa Di STKIP Pesisir Selatan

Adapun langkah-langkah untuk memperoleh strategi pembelajaran daring adalah dengan melakukan observasi, wawancara dan pengumpulan data primer dan di olah dengan AHP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data hasil penelitian ditujukan bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang Strategi Pembelajaran Daring Di Era Covid-19 Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Kreatif Mahasiswa Di STKIP Pesisir Selatan yang cocok diterapkan bagi mahasiswa agar tujuan pembelajaran tetap tercapai dan mahasiswa tetap kreatif dalam mengerjakan tugas.

Kebijakan *social distancing* maupun *physical distancing* guna meminimalisir penyebaran COVID-19 mendorong semua elemen pendidikan untuk mengaktifkan kelas meskipun sekolah tutup. Penutupan sekolah menjadi langkah mitigasi paling efektif untuk meminimalisir penyebaran wabah pada anak-anak. Solusi yang diberikan yakni dengan memberlakukan pembelajaran di rumah dengan memanfaatkan berbagai fasilitas

penunjang yang mendukung. Selama masa pandemic COVID- 19 pembelajaran dirumah atau online menjadi solusi melanjutkan sisa semester. Pembelajaran online didefinisikan sebagai pengalaman transfer pengetahuan menggunakan video, audio, gambar, komunikasi teks, perangkat lunak.

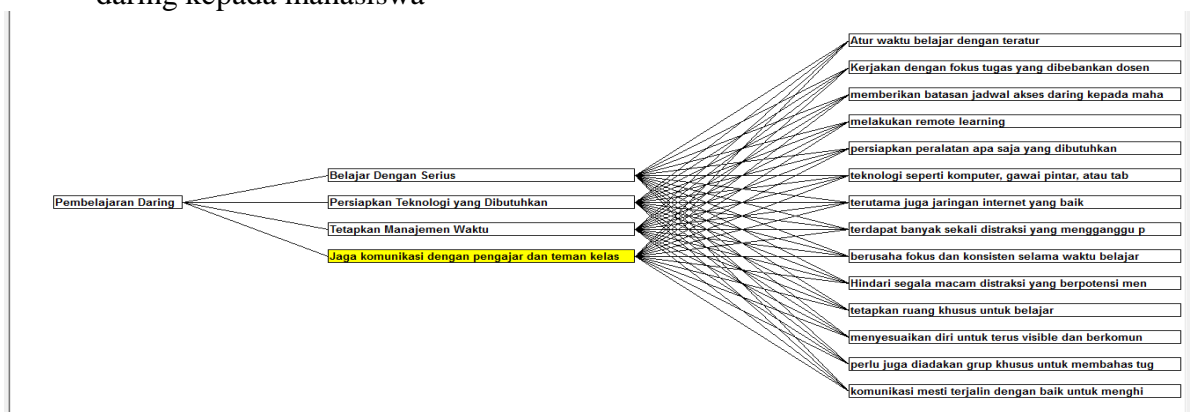
Belajar online menuntut peran pendidik mengevaluasi efektivitas dan disesuaikan dengan kebutuhan belajar. Ini penting dilakukan untuk tetap memenuhi aspek pembelajaran seperti proses pengetahuan, moral, keterampilan, kecerdasan dan estetika. Mengingat bahwa perubahan ke pembelajaran online secara tidak langsung berpengaruh pada daya serap peserta didik.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh yang dirumuskan bersama para dosen dan mahasiswa untuk Strategi Pembelajaran Daring Di Era Covid-19 Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Kreatif Mahasiswa yaitu sebagai berikut.

1. Atur waktu belajar dengan teratur.
2. Kerjakan dengan fokus tugas yang dibebankan dosen.
3. memberikan batasan jadwal akses daring kepada mahasiswa

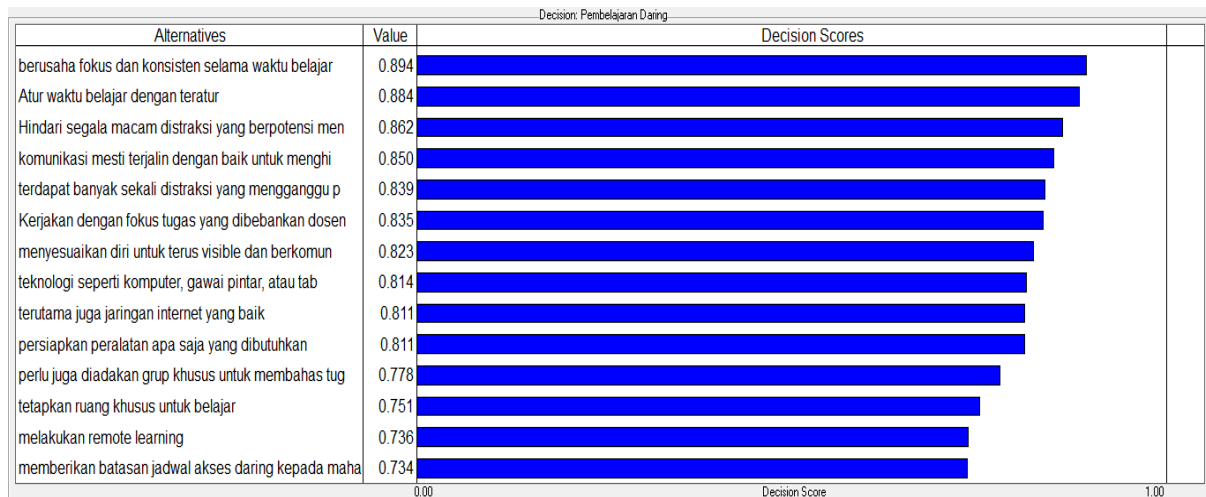
4. melakukan remote learning
5. persiapkan peralatan apa saja yang dibutuhkan
6. teknologi seperti komputer, gawai pintar, atau tablet,
7. jaringan internet yang baik
8. terdapat banyak sekali distraksi yang mengganggu proses pembelajaran
9. Hindari segala macam distraksi yang berpotensi mengganggu proses belajar
10. tetapkan ruang khusus untuk belajar dan menjauhkan diri dari gangguan anggota keluarga yang lain
11. menyesuaikan diri untuk terus visible dan berkomunikasi
12. perlu juga diadakan grup khusus untuk membahas tugas yang dibebankan pengajar
13. komunikasi mesti terjalin dengan baik untuk menghindari kesalah pahaman

Berdasarkan strategi pembelajaran yang telah disusun maka dirumuskan beberapa alternatif yang dirasa perlu dilakukan yaitu dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Hirarki Strategi Pembelajaran Daring Di Era Covid-19 Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Kreatif Mahasiswa Di STKIP Pesisir Selatan

Berdasarkan hirarki strategi pembelajaran diatas dapatkan hasil yang dirasa perlu untuk kelancaran dalam proses pembelajaran dengan hasil sebagai berikut:



Gambar 2. Prioritas Strategi Pembelajaran Daring Di Era Covid-19 Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Kreatif Mahasiswa Di STKIP Pesisir Selatan

Berdasarkan gambar diatas untuk menumbuhkan berfikir kreatif mahasiswa tetap harus 1) berusaha fokus dalam pembelajaran walau di kondisi pandemi saat sekarang ini dengan nilai value 0,894 selanjutnya 2) mengatur waktu belajar dengan teratur dengan nilai 0, 884, 3) Hindari segala macam distraksi yang berpotensi mengganggu proses belajar nilai 0,862 dan 4) komunikasi mesti terjalin dengan baik untuk menghindari kesalah pahaman dengan nilai 0,850. Masing-masing prioritas akan terlaksana dosen dan mahasiswa saling bekerjasama untuk mencapai proses pembelajaran.

TI dan Internet memiliki banyak manfaat, tetapi ada beberapa kendala di Indonesia yang menyebabkan TI dan Internet tidak dapat digunakan secara optimal. Kesiapan pemerintah Indonesia masih dipertanyakan dalam hal ini. Salah satu penyebab utama adalah kurangnya ketersediaan sumber daya manusia, proses transformasi teknologi, infrastruktur telekomunikasi dan perangkat hukumnya yang mengaturnya.

Permasalahan tersebut tentu harus tetap di evaluasi guna memperoleh pembelajaran yang lebih baik. Kuncinya adalah untuk melakukan pembelajaran online sesuai dengan kondisi setempat Hal terpenting untuk menciptakan kemandirian dan

keterampilan belajar peserta didik di tengah pandemic COVID-19.

SIMPULAN

Pembelajaran online memberikan kemudahan dalam memberikan transfer informasi pada berbagai situasi dan kondisi, untuk menumbuhkan berfikir kreatif mahasiswa tetap harus 1) berusaha fokus dalam pembelajaran walau di kondisi pandemi saat sekarang ini dengan nilai value 0,894 selanjutnya 2) mengatur waktu belajar dengan teratur dengan nilai 0, 884, 3) Hindari segala macam distraksi yang berpotensi mengganggu proses belajar nilai 0,862 dan 4) komunikasi mesti terjalin dengan baik untuk menghindari kesalah pahaman dengan nilai 0,850. Masing-masing prioritas akan terlaksana dosen dan mahasiswa saling bekerjasama untuk mencapai proses pembelajaran.

REFERENSI

- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid- 19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring DI.
- Kusuma, J. W., & Hamidah. (2020). Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid

19. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Volume, 5(1). Covid-19, Adalah: Buletin Hukum dan Keadilan, Vol. 4, No. 1 (2020)
- Lee, A. (2020). Wuhan novel coronavirus (COVID-19): why global control is challenging? *Public Health*, January, 19–21.
- Lestari, R. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 275-286.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Hyun, C. C., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID- 19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology, and Counseling*.
- Syam, Alexander. Arahan Pengembangan Pembelajaran Geografi Berbasis Kuliah Kerja Lapangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi STKIP Pesisir Selatan.
- Syam, Alexander; Arif, Muhammad. Implementasi Sekolah Siaga Bencana Pada SMAN 2 Ranah Pesisir. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 2019, 4.2: 161-170.
- Syam, Alexander; Arif, Muhammad. Strategi Pemberdayaan Mahasiswa STKIP Pesisir Selatan Dalam Membentuk Karakter Siaga Bencana. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 2018, 3.2: 209-216.
- Yulita Pujilestari. Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi